Volume 2, Desember 2022
ISSN 2828-1578 (Online)

PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI METODE PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN PELUANG

APPLICATION OF PANCASILA STUDENT PROFILE VALUES THROUGH THE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) LEARNING METHOD ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN THE SUBJECT OF OPPORTUNITIES

Lis Pita Ilindia[1], Hidayatullah[2], Reza Lestari[3]
[1,2,3]STKIP Muhammadiyah Pagaralam
[1]lispitailindia21@gmail.com, [2]tullahhidayat736@gmail.com [3]lestarireza84@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran dibutuhkan yang namanya strategi pembelajaran atau yang sering disebut dengan rencana pembelajaran. Apalagi di zaman sekarang dimana peradaban semakin berkembang dibutuhkan strategi-strategi baru yang dapat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Strategi yang dapat dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran seperti metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD). Metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) merupakan salah satu metode kooperatif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan tujuan agar siswa terlibat aktif dan menguasi materi yang sedang dipelajari. Setelah siswa mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) ini secara tidak langsung siswa akan memiliki ciri atau sikap yang terdapat dalam profil pelajar pancasila. Oleh karena itu dibutuhkan strategi pembelajaran yang dapat membentuk karakteristik nilai profil pelajar pancasila pada siswa.

Kata kunci : Metode STAD, Profil Pelajar Pancasila, Hasil Belajar siswa

ABSTRACT

In the learning process, what is called a learning strategy is needed or what is often referred to as a lesson plan. Especially in this day and age where civilization is growing, new strategies are needed that can attract students' interest in the learning process. The strategy that can be carried out by a teacher is by applying learning methods such as the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method. The Student Teams Achievement Division (STAD) learning method is a cooperative method where students are divided into several groups with the aim that students are actively involved and master the material being studied. After students take part in learning using the Student Teams Achievement Division (STAD) learning method, students will indirectly have the characteristics or attitudes contained in the Pancasila student profile. Therefore, a learning strategy is needed that can shape the characteristics of Pancasila student profile values in students.

Keywords: STAD Method Pancasila Student Profile Value, Student Learning Outcomes

Volume 2, Desember 2022
ISSN 2828-1578 (Online)

PENDAHULUAN

Setiap Negara memiliki harapan, cita-cita dan tujuan dalam kehidupan kebangsaan. Cita-cita dan tujuan Negara indonesia seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke 4 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu, untuk mencapai cita-citanya Negara Indonesia harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan manusia yang memiliki potensi yang tinggi serta mampu menghadapi tuntutan zaman. Untuk memiliki sumber daya manusia yang berkualitas maka Negara Indonesia harus memiliki pendidikan nasional yang berkualitas juga. Untuk mencapai tujuan itu maka seluruh anak yang ada di Indonesia berhak mendapatkan pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan dan cara mendidik (Depdiknas, 2013:326). Pendidikan adalah membantu anak sejak lahir untuk berkembang jasmani dan rohani sambil berinteraksi dengan alam dan lingkungannya (Nurkholis, 2013). Seorang guru harus menanamkan kegembiraan dan dorongan pada siswanya untuk membantu mereka mencapai tujuan tersebut, yang memerlukan penggunaan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan, menumbuhkan keaktifan belajar, dan membangkitkan minat siswa terhadap materi pelajaran (R. S. H. Putri et al., 2022). Jenis Pembelajaran kooperatif adalah suatu sikap atau perilaku yang melibatkan kerja sama dengan orang lain atau menawarkan bantuan secara terstruktur dalam kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih, dimana cara kerja itu dilakukan sangat mempengaruhi seberapa terlibatnya setiap anggota dalam kelompok secara keseluruhan (Wibisono et al., 2017). Oleh karena itu guru harus memilih metode pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan dan keadaan siswa.

Salah satu metode pembelajaran kooperatif adalah *Student Teams Achievement Division (STAD)*, dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok setelah guru mengkomunikasikan kompetensi dan indikator yang harus mereka capai (Winarsi, 2022). Dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* ini diharapkan peserta didik dapat meraih hasil belajar yang diinginkan. Tingginya jumlah kesalahan yang dilakukan siswa saat menangani masalah dapat berkontribusi pada rendahnya minat mereka dalam menguasai materi (Rumasoreng & Sugiman, 2014).

Berdasarkan penelitian sebelumnya dari Ari Septian, Deby Agustina, Destysa Maghfirah (2020), dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode *Student Teams Achievement Division (STAD)* siswa bersikap positif dan sebagian besar siswa sangat antusias dan bersemangat dalam menerima soal-soal yang diberikan oleh guru. Penelitian yang dilakukan oleh Kabita Camelia Putri dan Sutriyono (2018), salah satu faktor yang dapat menentukan pencapaian hasil belajar adalah siswa terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam pembelajaran.

Dengan sikap positif dan aktif itu maka siswa telah memenuhi atau memiliki sikap profil pelajar pancasila. Pelajar Indonesia yang merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki sikap cakap, kompeten, berkarakter dan berperilaku serta bekomitmen untuk menegakan nilai-nilai pancasila (Satria et al., 2022). Saat siswa telah memiliki dan menerapkan sifat dan sikap seperti yang ada dalam elemen profil pelajar pancasila maka siswa dapat menguasai materi yang dipelajari dan mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Hasil belajar adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai siswa, dan biasanya ditunjukkan oleh hasil tes atau evaluasi guru (Suwadi, 2012). Dalam proses pencapaian prestasi belajar itu ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Cita-cita, minat, kecerdasan, kemampuan, sumber belajar, dan lingkungan belajar

Volume 2, Desember 2022
ISSN 2828-1578 (Online)

merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar (Fitrianingtyas & Radia, 2017). Secara sederhana, Hasil belajar adalah pengetahuan, keterampilan ataupun kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila melalui Metode Pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada Pokok Bahasan Peluang terhadap hasil belajar siswa". Rumusan masalah dalam artikel ini, bagaimana bagaimana terciptanya nilai profil pelajar pancasila melalui penerapan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* pada pokok bahasan peluang terhadap hasil belajar siswa. Sehingga tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mendeskripsikan peran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dalam menciptakan nilai profil pelajar pancasila terhadap siswa. Manfaat dari penulisan artikel ini dapat memberikan pengalaman langsung bagi penulis serta dapat membantu perkembangan pengetahuan baik bagi pembaca maupun penulis.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan adalah jenis penelitian eksperimen. Sesuai jenis penelitian ini maka peneliti nanti akan menggunakan desain penelitan tindakan kelas *(Classroom Action Research).* Adapun teknik atau instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini mengggunakan teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes yaitu dengan mengadakan tes (evaluasi) ialah tes instrumen pengumpulan data dapat diartikan sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan murid dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan murid terhadap materi pembelajaran. Teknik non tes yaitu dengan mengadakan dokumentasi dan observasi. Observasi adalah Proses dalam memperoleh informasi tersebut. Sedangkan, teknik dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data nilai rata-rata murid yang diperoleh dari nilai raport, selain itu juga untuk memperoleh data guru dan jumlah siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan nilai profil pelajar pancasila lakan digunakan berdasarkan analisis penelitian terdahulu. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menerapkan nilai profil pelajar pancasila melaui metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD*) pada pokok bahasan peluang. Adapun tahapan-tahapan penelitian yang akan dilakukan nanti dengan menggunakan metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* yaitu sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu tindakan. Pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peniliti adalah sebagai berikut:

1) Menelaah kurikulum yang digunakan ditempat penelitian.
2) Membuat skenario pembelajaran dikelas dalam hal ini membuat modul ajar sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD).*
3) Mempersiapkan sumber, bahan, dan alat bantu yang dibutuhkan
4) Melakukan dokumentasi dan Observasi untuk mengamati dan mengetahui bagaimana kondisi belajar ketika pelaksanaan tindakan berlangsung dengan melakukan kontroling pada saat proses pembelajaran berlangsung.

5) Membuat soal, digunakan untuk mengevaluasi murid sejauh mana murid mengetahui pelajaran yang telah diberikan.

b. Tahap Pelaksanaan

Tindakan Pelaksanaan tindakan pada siklus ini dilakukan selama 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua diisi dengan kegiatan proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Student Teams Achievement Divisions (STAD).* Adapun tahapan pembelajaran menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions (STAD),* sebagai berikut:

Siklus 1

1) Kegiatan pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengucap salam dan berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen dan memotivasi siswa mengenai pentingnya kompetensi yang akan dipelajari. Pada kegiatan pendahuluan ini nilai profil pancasila yang diterapkan yaitu beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi secara sistematis dan menjelaskankan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. Pada saat pembagian kelompok ini guru berharap akan terbentuk sikap profil pelajar pancasila yaitu Mandiri. Secara berkelompok siswa mendiskusikan topik permasalahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya artinya pada saat diskusi ini siswa akan bergotong royong atau bekerja sama. Kemudian peserta didik dibimbing untuk menganalisis masalah tersebut dengan bernalar kritis, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dengan mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian peserta didik dibimbing untuk merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dan peserta didik mengambil atau menarik kesimpulan. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulan yang telah didiskusikan secara kreatif dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi tiap-tiap pendapat kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok tentang permasalahan yang baru dipecahkan.

3) Kegiatan Penutup

Guru mengadakan evaluasi yaitu tes akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kemudian guru memberikan penugasan untuk pertemuan selanjutnya. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan lafaz hamdalah.

c. Tahap Observasi dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan cara mengidentifikasi keadaaan murid selama proses belajar mengajar berlangsung dan mencatat pada lembar observasi. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selanjutnya evaluasi dilakukan pada akhir siklus, dengan memberikan tes tertulis. Hal ini dimaksudkan untuk mengukur penguasaan murid terhadap materi yang telah diperoleh tiap siklus.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan kemudian dianalisis, begitu pula evaluasinya. Selanjutnya hasil temuan dimanfaatkan untuk melakukan perbaikan tindakan pada siklus kedua. Namun, jika pada siklus pertama ini telah sesuai dengan yang diinginkan maka penerapan nilai profil pelajar pancasila telah melalui metode pembelajaran telah berhasil dilakukan.

Siklus 2

1) Kegiatan pendahuluan
   Pada kegiatan pendahuluan ini guru mengucap salam dan berdoa bersama, mengkondisikan peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen dan memotivasi siswa mengenai pentingnya kompetensi yang akan dipelajari.
2) Kegiatan Inti
   Pada kegiatan inti guru menyampaikan materi secara sistematis dan menjelaskankan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajarankooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Kemudian guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok. Secara berkelompok siswa mendiskusikan topik permasalahan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Kemudian peserta didik dibimbing untuk menganalisis masalah tersebut, yaitu langkah siswa meninjau masalah secara kritis dengan mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Kemudian peserta didik dibimbing untuk merumuskan hipotesis, yaitu langkah siswa merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya dan peserta didik mengambil atau menarik kesimpulan. Selanjutnya setiap perwakilan kelompok menyampaikan hasil kesimpulan yg telah didiskusikan dan memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi tiap-tiap pendapat kelompok. Setelah itu guru memberikan penguatan terhadap hasil diskusi kelompok tentang permasalahan yang baru dipecahkan.
3) Kegiatan Penutup
   Guru mengadakan evaluasi yaitu tes akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)*. Pembelajaran diakhiri dengan mengucapkan lafaz hamdalah.

Hasil kajian manyatakan bahwa keberhasilan pencapaian KKM siswa erat kaitannya dengan karakteristik model pembelajaran, karakteristik mata pelajaran, faktor lingkungan sekolah, dan karakteristik siswa. Pelajaran matematika adalah pelajaran yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dimana pembelajaran ini sering digunakan dalam memecahkan masalah-masalah yang sering kali terjadi di kehidupan kita. Pembelajaran matematika ini bukan hanya bermanfaat bagi diri sendiri tapi juga orang lain, pembelajaran matematika membentuk kita menjadi orang yang berjiwa dan bermental kuat, aktif serta mampu berusaha dan menciptakan karya yang kreatif. Oleh sebab itu dengan karakteristik model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)* dengan cara kerja kelompok dan kerja sama siswa dapat menggunakan lembar kegiatan dan saling membantu untuk menuntaskan materi belajarnya, serta juga saling bertukar informasi mengenai hal-hal yang diketahuinya

SIMPULAN DAN SARAN

Di era globalisasi sekarang dibutuhkan proses pembelajaran yang bukan hanya memberikan pengetahuan namun juga dapat membentuk siwa menjadi pribadi yang berkarakter

dan memiliki sifat dan akhlak yang baik. Oleh sebab itu, pemerintah merancang profil pelajar pancasila sebagai upaya dalam membuktikan bahwa pelajar Indonesia adalah pelaja-pelajar yang memiliki sikap sesuai ideologi dan dasar Negara Indonesia yaitu pancasila. Untuk menjadikan pelajar Indonesia memiliki profil pancasila dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang dapat membentuk sikap-sikap itu sendiri salah satunya metode pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD).*

Saran yang bisa peneliti berikan diharapkan guru dapat menggunakan penerapan metode STAD ini sebagai salah satu upaya menciptakan nilai profil pelajar pancasila untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Fitrianingtyas, A., & Radia, A. H. (2017). Peningkatan hasil belajar IPA melalui model discovery learning siswa kelas iv SDN Gedanganak 02. *Mitra Pendidikan*, *1*(6), 708–720. https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65

Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: N*. *1*(1), 24–44.

Putri, K. C., & Sutriyono, S. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran Stad Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Viii. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *7*(2), 295–306. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i2.358

Putri, R. S. H., Amaliyah, N., & Pranata, K. (2022). Problematika Siswa dalam Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Google Meet. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, *6*(1), 97–103. https://doi.org/10.23887/jppp.v6i1.45837

Rumasoreng, M. I., & Sugiman, S. (2014). Analisis Kesulitan Matematika Siswa Sma/Ma Dalam Menyelesaikan Soal Setara Un Di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, *1*(1), 22. https://doi.org/10.21831/jrpm.v1i1.2661

Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *PANDUAN PENGEMBANGAN Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 137.

Septian, A., Agustina, D., & Maghfirah, D. (2020). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, *2*(2), 10. https://doi.org/10.33365/jm.v2i2.652

Suwadi, D. R. (2012). *Economic Education Analysis Journal*. *1*(2).

Wibisono, S., Gusniarti, U., & Nurtjahjo, F. E. (2017). Pembelajaran Kooperatif Sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi, Empati Dan Perilaku Bekerjasama. *SCHEMA Journal of Psychological Research*, *3*(1), 1–10.

Winarsi, W. (2022). Penerapan Strategi Cooperative Learning Tipe Stad (Student Teams Achievement Division) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dalam Materi Ciri-Ciri Makhluk Hidup Siswa Kelas Iii Sdn 2 Ardirejo Kepanjen. *Center Of Education Journal (CEJou)*, *3*(2), 59–64. https://doi.org/10.55757/cejou.v3i2.170